



## **Analisis Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA N 15 Semarang**

**Shafira Puspa Faradila, Siti Aimah**

Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang

[shafiraspf@gmail.com](mailto:shafiraspf@gmail.com), [siti.aimah@unimus.ac.id](mailto:siti.aimah@unimus.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X MIPA 1 di SMA N 15 Semarang. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan metode deskriptif kualitatif dan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor pendukung keberhasilan proses kegiatan belajar adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran di kelas sehingga diharapkan dapat mewujudkan proses belajar mengajar yang baik dan berdampak positif pada hasil belajar. Proses pembelajaran yang baik dapat didukung dengan penggunaan media pembelajaran sebagai penunjang minat belajar siswa.

**Kata kunci:** media pembelajaran, kegiatan pembelajaran, siswa

### **Abstract**

*The purpose of this research was to analyze the use of learning media used by teachers to increase students' interest in learning. This research was conducted on students of class X MIPA 1 in SMA N 15 Semarang. The method used in this research was qualitative descriptive methods and the techniques used for data collection were through observation and interview. The finding showed that one of the supporting factors for the success of the learning process was the use of learning media. Learning media was very important in supporting classroom learning activities so that it was expected to realize a good teaching and learning process and had a positive impact on learning outcomes. A good learning process can also be supported by the use of learning media as a support for students' learning interest.*

**Keywords:** learning media, learning activities, students

### **PENDAHULUAN**

Kegiatan pembelajaran adalah suatu proses penyampaian informasi atau materi yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru dengan siswa dengan hubungan timbal balik antara keduanya untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu faktor penunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini menuntut guru harus mampu mengikuti perkembangan dari aspek tersebut.

Masalah yang sering terjadi dalam pembelajaran umumnya berkaitan dengan pola pembelajaran konvensional yang digunakan oleh guru. Pola tersebut cukup membuat siswa mudah merasa bosan. Akibatnya, dampak yang dapat ditimbulkan dari hal tersebut adalah proses pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal bahkan tujuan pembelajaran itu sendiri tidak akan tercapai. Pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, efektif, efisien, dan menarik jika seorang guru dapat melakukan perubahan dalam menyampaikan informasi secara kreatif. Dari permasalahan tersebut, guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan inovatif, salah satunya melalui media pembelajaran.

Kata media berasal dari bahasa Latin "*medius*" yang berarti perantara atau pengantar (Gerlach & Ely, 1980). Berdasarkan Miarso (2005) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dipergunakan guru untuk merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa



sehingga dapat mendorong terjadinya penyampaian informasi atau proses pembelajaran pada siswa.

Media pembelajaran sangat penting untuk mewujudkan proses belajar mengajar yang baik. Mujiono (1994) menyebutkan bahwa terdapat 4 komponen penting dalam kegiatan pembelajaran yaitu bahan ajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, dan pendidik sebagai subjek pelajaran. Dengan adanya media pembelajaran maka proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan hal ini akan menimbulkan dampak positif pada hasil belajar. Hasil belajar yang baik dapat terwujud karena adanya proses belajar yang baik dan maksimal. Proses belajar yang baik dapat tercipta karena adanya media pembelajaran yang mendukung didalamnya.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat atau keinginan siswa dalam belajar (Arsyad, 2010). Selain itu media pembelajaran juga dapat membangkitkan motivasi siswa dan dapat menstimulasi kegiatan belajar dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis. Miarso dalam Mahmud (2012) menyatakan hal yang harus dilakukan guru dalam penggunaan media pembelajaran yang efektif yaitu dengan mencari, menemukan, dan memilih media yang dapat memenuhi kebutuhan siswa dan juga yang dapat menarik minat belajar siswa.

Pemanfaatan media pembelajaran yang baik diharapkan dapat meningkatkan antusias siswa dalam belajar. Namun, guru juga tetap harus mengingat bahwa karakteristik dan kemampuan siswa dalam belajar berbeda-beda. Maka dari itu guru harus menyiapkan media pembelajaran guna untuk menunjang pembelajaran yang dapat diterima oleh semua siswa sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai. Dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa sehingga siswa tidak akan mudah merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran karena terdapat media yang dapat mengoptimalkan minat belajar siswa sehingga akan menghasilkan *output* yang baik.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru guna menunjang minat belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut, peneliti bermaksud untuk membuat artikel yang berjudul "**Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA N 15 Semarang**".

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Nazir (1988) metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada dilapangan. Sedangkan menurut Sugiyono (2005) metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 1 yang berjumlah 36 siswa di SMA N 15 Semarang dan pemilihannya dilakukan secara *purposive*. Untuk pengambilan data, peneliti melakukan observasi secara langsung pada saat pembelajaran Bahasa Inggris di kelas. Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara secara kepada beberapa siswa kelas X MIPA 1.

Dalam wawancara ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa guna mengetahui perbedaan minat belajar siswa dimana saat pertemuan pertama guru hanya



menggunakan LKS dan pada pertemuan kedua guru menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik yaitu dengan menggunakan media *power point* dan video.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi dan wawancara yang peneliti dapatkan terkait analisis penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar yaitu media pembelajaran dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arsyad (2010) yang mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat atau keinginan siswa dalam belajar.

Pada awal pembelajaran guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam kepada siswa. Selanjutnya guru mengecek daftar kehadiran siswa satu per satu dengan memperhatikan dan mengenali masing-masing siswa karena pada saat itu merupakan pertemuan pertama untuk mata pelajaran Bahasa Inggris Wajib di kelas X MIPA 1. Setelah mengecek kehadiran siswa, guru menanyakan kepada siswa apakah siswa mengetahui materi apa yang akan disampaikan untuk pertemuan pertama tersebut. Siswa sudah mengetahui materi apa yang akan disampaikan karena masing-masing siswa sudah memiliki buku pegangan yaitu buku LKS.

Pada kegiatan inti pembelajaran guru meminta siswa untuk memperkenalkan diri mereka masing-masing di depan kelas. Agar siswa lebih aktif, guru tidak memanggil siswa satu per satu tetapi mempersilahkan mereka maju kedepan kelas tanpa ditunjuk. Setelah memperkenalkan diri satu per satu, guru merubah model pelajaran yang tadinya memperkenalkan diri secara satu per satu kali ini guru meminta siswa untuk berkelompok tetapi dengan membahas materi yang sama yaitu memperkenalkan diri.

Untuk pertemuan pertama ini, terlihat respon dari masing-masing siswa yang berbeda-beda. Untuk siswa yang duduk pada bagian depan mereka lebih memperhatikan apa yang guru jelaskan dibandingkan dengan siswa yang duduk pada bagian belakang. Kejadian ini dapat terlihat saat guru sedang menjelaskan atau saat teman mereka sedang melakukan presentasi di depan kelas, siswa yang duduk dibagian belakang lebih senang untuk mengobrol dengan teman sebangku mereka. Terlebih media yang digunakan pada pertemuan ini guru hanya menggunakan buku LKS. Pada saat itu, model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dikatakan sebagai pola pembelajaran yang monoton karena guru hanya menyampaikan materi dan siswa mendengarkan tanpa didukung oleh media pembelajaran yang menarik. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan siswa Anna yang berpendapat bahwa:

*Pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran membuat saya mudah merasa bosan saat di kelas.*

Hal yang sama disampaikan oleh Ghina yang mengatakan:

*Jika pembelajaran hanya menggunakan buku saja itu mudah merasa bosan karena pembelajaran terlalu monoton dan kurang menarik.*

Aurelacea juga menyampaikan hal yang serupa yaitu:

*Terkadang suka merasa bosan jika hanya menggunakan buku.*

Media pembelajaran sangat penting dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang baik. Dengan adanya media pembelajaran maka proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan hal ini akan menimbulkan dampak positif pada hasil belajar. Hasil belajar yang baik dapat terwujud karena adanya proses belajar yang baik dan maksimal. Proses belajar yang baik dapat tercipta karena adanya media pembelajaran yang mendukung



didalamnya. Hal tersebut dapat membuat siswa merasa mudah merasa bosan. Dampak yang dapat ditimbulkan dari hal tersebut adalah proses pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal dan hasil yang dicapai juga tidak akan maksimal.

Berbeda dengan pertemuan selanjutnya, kali ini guru menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik dibandingkan pertemuan sebelumnya. Untuk pertemuan kedua ini guru menggunakan media *power point* dan memutarakan sebuah video didalam menyampaikan materi. Dengan menggunakan media *power point* dan video ini yang dapat dikatakan lebih menarik dibandingkan pertemuan sebelumnya, respon siswa pun menunjukkan hasil yang berbeda. Kali ini dapat terlihat bahwa siswa lebih memperhatikan dibandingkan pertemuan sebelumnya. Dapat terlihat juga pada pertemuan pertama siswa cenderung lebih pasif dan untuk pertemuan kedua setelah menggunakan media *power point* dan video terkait dengan materi yang disampaikan terlihat siswa lebih aktif. Siswa juga merasa senang saat proses pembelajaran karena dengan adanya media pembelajaran membuat minat belajar siswa semakin meningkat. Hal ini juga didukung dengan pendapat Anna yang mengatakan bahwa:

*Pembelajaran yang menarik itu pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Pembelajaran yang menarik itu yang terdapat medianya seperti video atau gambar karena dengan adanya media pembelajara saya lebih semangat dalam belajar.*

Hal serupa juga disampaikan oleh Ghina yang mengatakan:

*Menurut saya pembelajaran yang menarik itu pembelajaran yang tidak hanya menggunakan buku tetapi bisa melalui PPT, diputarkan video atau kita bisa menghasilkan sebuah karya. Contohnya jika materinya tentang surat kita bisa berkreasi membuat surat”.*

Pada kesempatan yang sama, Aurelacea juga mengatakan pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran.

*Media pembelajaran itu perlu karena jika ada medianya kita bisa lebih semangat dalam belajar dan dapat menikmati setiap proses didalamnya dan media yang menarik itu bisa menggunakan video, lagu, atau gambar”.*

Slameto (2010) menyebutkan beberapa indikator minat belajar dapat dilihat berdasarkan perasaan senang, ketertarikan, dan keterlibatan siswa didalam proses pembelajaran. Dari kedua perbedaan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Pemanfaatan media pembelajaran yang baik diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Media pembelajaran yang menarik juga dapat memfokuskan perhatian siswa kepada materi yang diajarkan. Dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa sehingga siswa tidak akan mudah merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran karena terdapat media yang dapat mengoptimalkan minat belajar siswa sehingga akan menghasilkan *output* yang baik.

## **KESIMPULAN**

Dari penelitian yang peneliti telah lakukan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar khususnya untuk siswa kelas X MIPA 1 di SMA N 15 Semarang dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arsyad (2010) bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat atau keinginan siswa dalam belajar. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor

penunjang yang dapat meningkatkan minat siswa dalam dalam belajar. Pada pertemuan pertama guru hanya menggunakan media buku LKS dan terlihat bahwa minat siswa dalam belajar sedikit kurang dan siswa terlihat lebih pasif. Berbeda dengan pertemuan kedua dimana guru sudah menggunakan media yang lebih menarik yaitu menggunakan *power point* dan video dapat terlihat minat siswa dalam belajar semakin meningkat dan siswa terlihat lebih aktif. Keaktifan siswa dapat dilihat saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara aktif siswa langsung menjawab dan saat mereka merasa belum memahami apa yang disampaikan oleh guru siswa akan segera menanyakan kepada guru tanpa merasa malu. Siswa juga merasa senang dan menikmati setiap proses yang ada di dalam pembelajaran.

Di era yang lebih modern ini dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin canggih, seorang guru lebih dituntut untuk dapat menguasai hal tersebut agar dapat menampilkan kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan edukatif. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dari sistem pengajaran yang menjadi faktor penting untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Media pembelajaran digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.

Media pembelajaran sangatlah penting dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang baik. Dengan adanya media pembelajaran maka proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan hal ini akan menimbulkan dampak positif pada hasil belajar. Hasil belajar yang baik dapat terwujud karena adanya proses belajar yang baik dan maksimal. Proses belajar yang baik dapat tercipta karena adanya media pembelajaran yang mendukung didalamnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gerlach, V.S., & Ely, D.P. (1980). *Teaching & Media: A Systematic Approach (2<sup>nd</sup> ed.)*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall Incorporated.
- Mahmun Nunu. (2012). Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah pemilihan Media dan Implementasi Dalam Pembelajaran) dalam *Jurnal Pemikiran Islam* Vol.37 No. 1 Januari - Juni.
- Miarso. (2000). *Macam-Macam Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Mujiono. (1994). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti Mendikbud.
- Nazir. M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Cetakan ke5). Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.